

ABSTRACT

Human resource development in nursing with a starting point from the improvement of nursing education qualifications is a strategic step that should be taken. However, in fact, up to the year 2003 nursing care providers with the qualification of S1/graduate-degree in government-owned provincial hospital (Ulin Hospital, Banjarmasin) consists only 2 individuals. The limited number of graduate-level professional nursing care providers is likely related to motivation.

The aim of this study was to identify factors correlating to the motivation of diploma-degree nurses to continue their education to graduate-degree in nursing.

This study used cross-sectional design. Samples were taken from diploma-degree nurses working at the Inpatient Wards, Ulin Hospital, Banjarmasin, with the sample size of 58 respondents. Samples were selected using purposive sampling type of probability sampling method. Data were collected by means of questionnaire, and analyzed with Linear Regression test with significance level of ≤ 0.05 .

Results of analysis showed that most of the respondents had higher motivation (67%), moderate motivation (14%), and lower motivation (19%). Respondents of 20 - 30 years old were 45%, 21 - 40 years 41%, and 41 - 50 years 14%. Results of linear regression test on motivation revealed $\rho = 0.000$. From all respondents, 47% were male, and 53% female, and results of linear regression test on motivation revealed $\rho = 0.021$. Married respondents were 79%, and those who were unmarried were 20.7%, and results of linear regression test on motivation demonstrated $\rho = 0.011$. Regarding with support from superiors, most of the respondents (70%) felt that their superiors gave less support, 9% no support, while only 2% felt of having much support from their superiors. Results of linear regression test on motivation revealed $\rho = 0.372$.

Above analysis showed significant correlation between age, sex, and marriage status and nurse's motivation in human resource development by taking S1/graduate-degree program in nursing, with significance level of < 0.05 . However, support from superior had no correlation with motivation, as indicated by significance level of $\rho > 0.05$.

Keywords: *nurse, motivation, human resource development*

ABSTRAK

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) keperawatan dengan titik awal dari peningkatan kualifikasi pendidikan keperawatan merupakan langkah yang cukup strategis, tetapi kenyataan dilapangan tenaga keperawatan dengan kualifikasi S1/Sarjana Keperawatan sampai dengan tahun 2003 ini pada RSUD Pemerintah Provinsi (RSUD Ulin Banjarmasin) hanya sebanyak 2 orang. Terbatasnya jumlah tenaga profesional keperawatan yang berpendidikan setingkat Sarjana menurut peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang ada hubungannya dengan motivasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat D3 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Keperawatan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, sampel penelitian diambil dari perawat yang berpendidikan D3 yang bekerja di Instalasi Rawat Inap RSUD Ulin Banjarmasin, dengan besar sampel sebanyak 58 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* jenis *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik Regresi Linier, dengan tingkat signifikan $\rho \leq 0,05$.

Hasil analisa menunjukkan, sebagian besar responden mempunyai motivasi yang tinggi yaitu 67 %, motivasi sedang 14 %, dan motivasi rendah 19%. Responden yang berusia antara 20-30 tahun 45 %, 31-40 tahun 41 %, 41-50 tahun 14 %, hasil uji regresi linier terhadap motivasi menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,000$. Jenis kelamin responden laki-laki sebesar 47 %, dan perempuan 53 %, hasil uji regresi linier terhadap motivasi menunjukkan nilai $\rho = 0,021$, Responden yang sudah menikah sebesar 79 %, sedangkan responden yang belum menikah sebesar 20,7 %, hasil uji regresi linier terhadap motivasi menunjukkan nilai $\rho = 0,011$. Terhadap dukungan atasan sebagian besar responden menilai atasan kurang mendukung yaitu sebesar 70 %, tidak mendukung 9 %, mendukung 19 %, dan sangat mendukung hanya 2 %, hasil uji regresi linier terhadap motivasi menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,372$.

Analisa diatas menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin dan status perkawinan terhadap motivasi perawat dalam mengembangkan SDM melalui jenjang pendidikan S1 Keperawatan, dimana nilai signifikan $\rho < 0,05$. Sedangkan antara dukungan atasan dan motivasi menunjukkan nilai signifikan $\rho > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara kedua faktor tersebut.

Kata kunci : Perawat, Motivasi, Pengembangan SDM